

# CATATAN PERTAMA: IKAN MOLA-MOLA (FAMILY MOLIDAE) DI PERAIRAN PANTAI BARANE, KABUPATEN MAJENE, PROVINSI SULAWESI BARAT

(First Note: Sun Fish, Family Molidae, in the Barane Coast Waters,  
Majene Regency, West Sulawesi Province)

Muhammad Nur, Andi Arham Atjo, Ady Jufri, Reski Fitriah  
& Firmansyah Bin Abd Jabbar

Jurusan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat  
Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H., Baurung, Banggae Timur, Baurung,  
Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412  
Email: [muhammadnur@unsulbar.ac.id](mailto:muhammadnur@unsulbar.ac.id)

*Warta Iktiologi*

Diterbitkan  
Masyarakat Iktiologi Indonesia  
ISSN: 2579-8626

## Pendahuluan

Ikan mola-mola dikenal juga dengan nama *sun fish* tergolong ke dalam Family Molidae, Order Tetraodontiformes. Ciri khas dari ikan mola-mola adalah tidak memiliki tulang ekor, tidak mempunyai sirip perut dan sirip ekor, tetapi ikan mola-mola justru memiliki clavus yaitu bentuk sambungan antara sirip punggung dan sirip bawah perut. Terdapat lima spesies ikan mola-mola di dunia yang telah dideskripsikan oleh para peneliti diantaranya *Masturus lanceolatus*, *Mola mola*, *Mola alexandrini*, *Mola ramsayi*, *Ranzania laevis* dan *Mola tecta* (Ray *et al.* 2019).

Mola mola merupakan ikan bertulang sejati (*Osteichthyes*) terberat di dunia (Potter & Howell 2011), beratnya mencapai 2,3 ton (Roach 2003). Ikan mola-mola Hidup pada kedalaman beberapa meter hingga kedalaman lebih dari 800 m (Potter and Huntting 2011). Terkhusus pada spesies *M. Mola*, menghabiskan sebagian besar waktunya di permukaan air (hingga 50 m) tetapi dapat menyelam hingga kedalaman 400-600 meter (Sims *et*

*al.* 2009; Potter and Howell 2011). *M. ramsayi* di Nusa Penida, Bali memiliki rentang suhu yang luas berkisar 10-27,5°C dengan habitat yang disukai di atas 250 m dekat dasar lapisan permukaan yang hangat (Thys *et al.* 2016)

Reproduksi ikan mola dapat mencapai 300 juta telur. Saat menetas, ukuran larva ikan mola berukuran sangat kecil (sekitar 2 mm) dan berbentuk seperti ikan buntal dengan duri – duri dan memiliki ekor. Kecepatan renang ikan ini sangat lambat yaitu 3,2 kilometer per jam dan diketahui tidak dapat melawan arus.

Menurut berbagai literatur persebaran ikan mola hidup di perairan tropis dan beriklim sedang, mereka dapat dijumpai di samudera Atlantik, samudera Pasifik, samudera Hindia dan laut mediterania. Habitat ikan mola-mola di Kepulauan Nusa Penida menunjukkan suhu permukaan laut (SPL) di berkisar diantara 26,77 – 27,59°C dengan Kecepatan arus berkisar diantara 0,05 m/s – 0,77 m/s (Putra *et al.* 2015).

## Kronologis penemuan ikan mola-mola di Perairan Pantai Barane, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat

Ikan Mola-mola ditemukan terdampar pada hari Rabu, 31 Juli 2019 di Pantai Barane, Ke-

lurahan Baurung, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Perairan Pantai Barane termasuk kedalam wilayah perairan Selat Makassar. Ikan tersebut pertama kali ditemukan pada Pukul 07.00 WITA oleh Nelayan setempat yang hendak melaut.

Mendengar kabar terdamparnya ikan mola tersebut, Dosen dari Jurusan Perikanan (Gambar 1), Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat terdiri dari Muhammad Nur, Andi Arham Atjo, Firmansyah, Reski Fitriah dan Ady jufri bergegas menuju lokasi ikan tersebut

untuk segera melakukan tindakan penyelamatan. Namun sesampai dilokasi pada Pukul 08.00 WITA ikan mola tersebut telah ditemukan dalam keadaan mati. Setelah berdiskusi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, maka diputuskan langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi meliputi pengamatan morfologi (Gambar 2) dan anatomi serta pengambilan sampel untuk DNA. Ikan mola-mola ini, merupakan catatan pertama kali terdampar di pesisir Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.



Gambar 1. Ikan mola-mola yang ditemukan oleh Dosen dari Jurusan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat



Gambar 2. Pengukuran morfologi (morfometrik dan meristik) ikan mola-mola

Berdasarkan hasil wawancara dengan nelayan setempat beberapa nelayan Majene mengaku pernah melihat ikan ini sewaktu mereka melaut di dekat rumpon yang menjadi *fishing ground* mereka

Nelayan setempat menamai ikan mola dengan sebutan ikan setengah (karena bentuk tubuh ikan mola yang morfologinya tidak lengkap). Hal yang unik, bahwa masyarakat mempercayai bahwa jika ada nelayan berjumpa ikan mola di tengah laut maka akan membawa rejeki, dengan hasil tangkapan yang melimpah. Perairan Majene termasuk ke dalam perairan selat makassar yang dikenal dengan perairannya yang cukup subur, yang kedalaman perairannya dapat mencapai 2000 m. Karakteristik perairan tersebut memang sangat cocok bagi kehidupan ikan mola.

Berkaitan dengan penyebab kematian ikan mola-mola ini, belum diketahui secara pasti, namun besar kemungkinan karena terbawa oleh arus. Tercatat dalam rantang waktu Tahun 2015-2019, terdapat enam kasus terdamparnya ikan mola di perairan Indonesia yang pernah dilaporkan. Lima kasus lainnya diantaranya Kampung Lere, Kecamatan Palu Barat, Sulawesi Tengah, ikan mola yang ditemukan memiliki panjang 1,7 m, lebar 1 m dan berat 1 ton pada Selasa, 28 April 2015; Perairan Tanjung Marthafons, kawasan Kampung Pisang, Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon pada Minggu 31 Maret 2019; Pantai Talise, Kota Palu pada tanggal 24 April 2019, ikan mola ditemukan memiliki ukuran panjang 2,2 meter dan lebar 1,6 meter; Pesisir pantai Desa Lamahang, Kecamatan Waplau, dan di pantai Desa Hatawano, Kabupaten Buru, Maluku pada tanggal 7 Oktober 2019 ikan mola ditemukan memiliki ukuran panjang 3 meter, dan ter-

akhir pada pantai Banyuwedang, Gerokgak, Buleleng, Bali pada Jumat, 1 November 2019.

### **Morfologi ikan mola-mola di Perairan Pantai Barane, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat**

Hasil pengamatan morfologi ikan mola yaitu struktur tubuh ikan mola dalam keadaan lengkap namun terdapat beberapa luka pada tubuh ikan mola diantaranya luka pada bagian moncong dan pada ujung sirip dorsal terdapat luka patahan. Pada bagian tubuh luar ditemukan banyak parasit yang menempel pada kulit ikan mola. Hasil pengukuran morfometrik dan meristik ikan mola dapat dilihat pada Tabel 1.

Identifikasi awal menunjukkan spesies tersebut adalah *Mola-mola* yang tergolong ke dalam Genus *Mola*, Family Molidae dan Ordo Tetraodontiformes. Untuk keperluan identifikasi lebih lanjut dilakukan pengambilan sampel pengambilan sampel sirip dan daging untuk analisis DNAny.

### **Pengamatan saluran pencernaan**

Pada pengamatan anatomi diamati isi lambung dan usus ikan mola dengan melakukan pembedahan. Hasilnya pada lambung dalam keadaan kosong, tidak ditemukan potongan-potongan makanan maupun benda asing. Sementara pada usus ikan mola-mola berisi banyak air yang diperkirakan banyak mengandung plankton. Ikan Mola-mola termasuk jenis ikan pemakan plankton (Fraser-Brunner 1951). Ukuran panjang usus ikan mola tersebut mencapai 519 cm dengan panjang lambung 28 cm.

Tabel 1. Karakter morfometrik ikan mola-mola

Karakter Morfometrik dan Meristik	Hasil Pengukuran (cm)
<b><u>Morfometrik</u></b>	
Panjang total (TL)	190
Panjang standar (SL)	160
Tinggi badan	97
Panjang clavus	121
Panjang sirip dada	27
Panjang kepala	58
Tinggi kepala	87
Lebar mata	8,6
Panjang rahang atas	8
Panjang rahang bawah	9
Bukaan mulut	7
Jarak pangkal kepala sampai pangkal ekor	95
Jarak panjang kepala ke hidung	12
Jarak Panjang moncong ke sirip punggung	125
Jarak mata ke moncong	27
Jarak mata ke pangkal clavus bagian dorsal	89
Jarak mata ke pangkal clavus bagian anal	99
<b><u>Meristik</u></b>	
Jumlah jari-jari clavus bagian dorsal	15
Jumlah jari-jari clavus bagian anal	14
Jumlah jari-jari sirip dada	10



Gambar 3. Pengukuran dan pengamatan saluran pencernaan ikan mola-mola

## Penutup

Ikan mola-mola merupakan salah satu jenis ikan unik, memiliki daya tarik sebagai objek ekowisata perairan, namun termasuk salah satu spesies belum dilindungi di perairan Indonesia, meskipun pada periode Tahun sebelumnya (2015-2019) telah masuk dalam target konservasi jenis ikan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Penetapan status konservasi Ikan Mola-mola oleh KKP harus segera dilakukan, mengingat populasi spesies ini yang semakin menurun agar kelestarian

dan keberlanjutan spesies ini tetap terjaga. Berdasarkan *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), salah satu spesies Ikan Mola (*Mola-mola*) termasuk ke dalam Rentan/*Vulnerable* (VU). Banyaknya kasus terdamparnya ikan mola-mola di perairan Indonesia, diharapkan agar menjadi perhatian penuh bagi Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga Riset di Indonesia untuk melakukan riset bersama guna mengetahui penyebab terdamparnya ikan mola di

perairan Indonesia sehingga kejadian tersebut dapat dicegah ataupun jika kembali terjadi, setidaknya mendapatkan penanganan yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Fraser-Brunner A. 1951. The ocean sunfishes (Family Molidae). Bulletin of the British Museum (Natural History). *Zoology*, 1:87-121.
- Potter IF, Howell, WH. 2011. Vertical movement and behavior of the ocean sunfish, *Mola mola*, in the northwest Atlantic. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology* 396: 138-146.
- Potter IF, Hunting WH. 2011. Vertical movement and behaviour of the ocean sunfish, *Mola mola*, in the northwest Atlantic. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, 396: 138-146. DOI: 10.1016/j.jembe.2010.-10.014
- Putra MIH, Indrayanti E, Zainuri M. Variabilitas suhu dan kecepatan arus terhadap keberadaan ikan matahari (*Mola ramsayi*) di Perairan Kepulauan Nusa Penida. *Jurnal oseanografi*, 4(3) 545 - 555
- Ray D, Mohapatra A, Ghorai M, Tudu PC, Mishra SS. 2019. First record of a rare sun-fish, *Mola mola* (Linnaeus, 1758) from coastal waters of West Bengal, India. *Rec. zool. Surv. India*. 119(1)81-84. DOI: 10.26515/rzsi/v119/i1/-2019/122541
- Sims D, Queiroz N, Doyle T, Houghton J, Hayes, G. 2009. Satellite tracking of the world's largest bony fish, the ocean sunfish (*Mola mola*) in the North East Atlantic. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*. 370: 127-133.
- Thys T, Ryan JP, Weng KC, Erdmann M, Tresnati J. 2016. Tracking a Marine Ecotourism Star: Movements of the Short Ocean Sunfish *Mola ramsayi* in Nusa Penida, Bali, Indonesia. *Journal of Marine Biology*, 2016 (1-6). DOI: 10.1155/2016/8750193

### GALERI FOTO: ikan mola-mola di Perairan Pantai Barane, Majene, Sulawesi Barat



Sumber Foto: Muhammad Nur *et al.* 2019

**Mohammad Nur *et al.***  
CATATAN PERTAMA : IKAN MOLA-MOLA DI PERAIRAN PANTAI BARANE



Sumber Foto: Muhammad Nur *et al.* 2019



Sumber Foto: Muhammad Nur *et al.* 2019